

**STRATEGI GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN
BAHASA ARAB UNTUK MEMBENTUK DISIPLIN SISWA
DI MTs ALKHAIRAAT BIROMARU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

LASMINI
NIM: 19.1.02.0091

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Membentuk Disiplin Siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, Juli 2023
Penyusun,

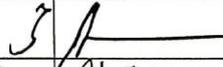
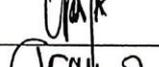
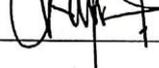


Lasmini
Nim: 19.1.02.0091

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Lasmini NIM. 191020091 berjudul “Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Membentuk Disiplin Siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 2 Agustus 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 14 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PEGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Atna Akhiryani, S.SI., M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 1976111820071022001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Membentuk Disiplin Siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru” oleh mahasiswa atas nama Lasmini NIM: 19.1.02.0091, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datikarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi tersebut dan telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 20 Juli 2023 M
2 Muharam 1444 H

PEMBIMBING I



Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197107302005011003

PEMBIMBING II



Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197806062003122001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 054b/b/U/1987 tanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'		Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'		Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		Ze (dengan titik dibawah)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad		Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad		De(dengan titik dibawah)
ط	Ta'		Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'		Zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik dibawah
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi apapun. Jika terletak ditengan atau diakhir, maka ditulis dengan tand (').

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

ءدة	Ditulis	'iddah
ربنا	Ditulis	Rabbana
نجنا	Ditulis	Najjina
الحج	Ditulis	Al-Hajju

3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هية	Ditulis
جزية	Ditulis

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Sholat dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya)

b. bila diikuti dengan kata sedang "al" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamatun al auliy</i>
----------------	---------	---------------------------

c. bila ta' marbutah hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis "r"

4. Vokal Pendek

	Fathah	Ditulis	A
	Kasrah	Ditulis	I

	Dhammah	Ditulis	U
--	---------	---------	---

5. Vokal Panjang

Fathah + Alif جا هلية	Ditulis Ditulis	Jahiliyyah
Fathah + ya' mati يسي	Ditulis Ditulis	Yas'
Kasrah + ya' mati كر يم	Ditulis Ditulis	Kar m
Dhammah + Waw mati	Ditulis Ditulis	Furud

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + waw mati	Ditulis Ditulis	Au Qaul

7. Vokal Pendek Yang Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

	Ditulis	Antum
	Ditulis	U'iddat
	Ditulis	Lain Syakartum

8. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (Alif Lam Ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsyah, maupun huruf Qamariyah kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menyebabkan syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “el” nya.

السماء	Ditulis	Al-sama'
الشمس	Ditulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

زوى الف	Ditulis	Zawial-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-jalalah Dan AL-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaihi (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf Hamzah,

Contoh:

دين الله : dinullahi

بالله : billahi

Adapun ta'marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalalah, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata Al-Qur'an ditulis Al-Qur'an (Bukan Al-Qur'an atau Al-Qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis Al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. Swt : Subhanahu wa ta'ala
2. Saw : Sallallahu'alaihi wa sallam
3. As : 'Alaihi salam
4. Ra : Radiyallahu 'anhu
5. H : Hijriyyah
6. M : Masehi
7. SM : Sebelum Masehi
8. W : Wafat
9. Q.S..(..):4 : Al-Qur'an Surah..., ayat 4
10. HR : Hadist Riwayat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan keadirat Allah SWT., atas berkah, rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW., keluarga, sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis dan saudara-saudara penulis, yang telah mendidik dan membiayai penulis selama menempuh pendidikan dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof.Dr. H. Sagaf .S.Pettalongi M.Pd selaku ketua UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Askar M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, yang membantu proses penyelesaian studi penulis dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.
5. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Subag Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan serta Staf Pegawai UIN Datokarama Palu, yang telah melayani penulis selama ini.
7. Para Dosen di lingkungan UIN Datokarama Palu, yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Ibu Hadijah, S.Ag., M.Pd. selaku kepala sekolah serta guru, staf dan seluruh siswa di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru yang telah membantu dan membagi ilmu kepada penulis selama melakukan penelitian
9. Sepupu tercinta (Irdhan Angila,S.E., Nurhapsa Sasmita,S.E., Anggi Safitri, Renaldy) yang telah membantu penulis dari awal mendaftar sampai menjadi salah satu mahasiswa UIN Datokarama Palu. Serta teman-teman tersayang (Almi Wahdini, Tantri, Wizrah S.Pd, Nurfatimah, Felawati, Fitra Febrianti) yang sudah sama-sama berjuang dan membantu penulis, yang mengajarkan penulis healing sampai habis uang, yang selalu

memberikan motivasi bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini walaupun sambil nangis.

10. Teman-teman PBA angkatan 2019 terkhusus PBA III yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu sekaligus teman-teman dari universitas, prodi dan fakultas lain yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Palu.20 Juli 2023 M
Penyusun

Lasmini
Nim: 19.1.02.0091

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah dan Batasan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penegasan Istilah	10
E. Garis-Garis Besar Isi	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	18
1. Strategi Pembelajaran	18
2. Lingkungan Bahasa	21
3. Disiplin Siswa	25
C. Kerangka Pemikiran	29

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Tehnik Pengumpulan Data	33
F. Tehnik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru	38
B. Strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa di MT.s Alkhairaat Biromaru	46
C. Kendala yang dialami guru ketika menerapkan strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa di MTs. Alkhairaat Biromaru	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan-----	58
B. Implikasi Penelitian -----	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs. Alkhairaat Biromaru
- Tabel II : Nama-nama guru di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru
- Tabel III : Jumlah peserta didik tiga tahun terakhir
- Tabel IV : Tenaga kependidikan bagian tata usaha
- Tabel V : Sarana dan prasarana sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru
- Tabel VI : Fasilitas sekolah

DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Lokasi sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru
- Gambar II : Wawancara kepala sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru
- Gambar III : Wawancara guru bahasa Arab MTs. Alkhairaat Biromaru
- Gambar IV : Wawancara siswa MTs. Alkhairaat Biromaru
- Gambar V : Kegiatan pembelajaran bahasa Arab

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Daftar Informan
Lampiran IV	Surat Izin Meneliti
Lampiran V	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VI	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VII	Penetapan Penguji Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Undangan Ujian Proposal Skripsi
Lampiran IX	Daftar Hadir Proposal Skripsi
Lampiran X	Berita Acara Proposal Skripsi
Lampiran XI	Kartu Seminar Proposal
Lampiran XII	Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran XIII	Dokumentasi

ABSTRAK

Nama :Lasmini

Nim :19.1.02.0091

Judul Skripsi :STRATEGI GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN
BAHASA ARAB UNTUK MEMBENTUK DISIPLIN SISWA DI
MTs ALKHAIRAAT BIROMARU

Berkenaan dengan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Membentuk Disiplin Siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru”, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab di MTs.Alkhairaat Biromaru? (2) Apa kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di MTs.Alkhairaat Biromaru?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

Hasil menunjukkan bahwa: 1) strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab di MTs Alkhairaat Biromaru menggunakan buku pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran mandiri yang mana strategi ini berpusat pada guru yang berfokus pada materi diskusi dan sharing antar siswa dengan guru. 2) Kendala yang dialami oleh guru diantaranya adalah faktor dari individual itu sendiri serta lingkungan sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru ini belum sepenuhnya menggunakan bahasa Arab, pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan bahasa Arab sebanyak 30% saja selebihnya hanya memakai bahasa Indonesia. Beberapa siswa juga masih belum lancar membaca Al-Qur’an sehingga pada proses pembelajaran guru cukup mengalami kesulitan ketika meminta siswa untuk membaca materi bahasa Arab yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga terkendala pada pengucapan serta kesulitan pada bagian terjemahan dari materi pembelajaran bahasa Arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar belakang

Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa. MTs. Alkhairaat Biromaru adalah salah satu sekolah yang selalu menanamkan jiwa disiplin kepada siswa melalui serangkaian pelaksanaan tata tertib yang ada di sekolah tersebut, salah satunya yaitu pada proses pembelajaran yang mana guru selalu memberikan nasihat-nasihat serta motivasi kepada siswa mengenai kedisiplinan di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan yang ada disekitarnya. Pembelajaran bukan hanya tentang pemberian ilmu pengetahuan melainkan juga memberikan nilai-nilai pendidikan dari satu generasi ke generasi lainnya untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sekolah atau madrasah tentu mempunyai yang namanya tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa akan tetapi masih banyak siswa yang dengan sengaja atau tanpa sengaja melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga kedisiplinan di sekolah tersebut tidak berjalan sesuai dengan tujuannya.

Termasuk dalam proses pembelajaran yang mana guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar memiliki sikap disiplin ketika pembelajaran sedang berlangsung namun masih saja ada siswa yang mengabaikan apa yang disampaikan oleh guru.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru di lingkungan sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya.

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan sarana potensi peserta didiknya secara optimal, potensi ini mencakup potensi jasmani dan rohani sehingga melalui pendidikan seorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya, memiliki kesiapan untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dengan totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai individu maupun sebagai Makhluk Tuhan Yang Maha Esa.¹

Tujuan pendidikan adalah pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial si subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Bagi Foester dalam jurnal Nuraida dan Rihla Nuraida bahwa , karakter merupakan sesuatu yang mengkualifikasi seseorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah. Dari kematangan karakter

¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa* (Yogyakarta: Teras,2012), 1.

inilah kualitas pribadi diukur, sedangkan terbentuknya karakter biasanya akan dipengaruhi dua hal, yaitu genetik dan lingkungan (*nature and culture*). Faktor genetik atau teori natur, tidak dapat dipungkiri dapat memberikan pengaruh bagi proses pembentukan karakter anak.²

Pendidikan memiliki peran yang esensial dalam rangka mengatasi krisis identitas yang tengah menjangkit bangsa Indonesia. Berbagai permasalahan yang silih berganti muncul ke permukaan menghantam kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap identitas bersama sebagai warga negara Indonesia.³

Penerapan pendidikan tentu bukan hanya di lingkungan keluarga dan tempat tinggal saja, melainkan juga di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan tempat untuk membina, mendidik dan menciptakan generasi bangsa yang disiplin, beretika dan bermoral baik serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam masalah pendidikan berhasil tidaknya seseorang dalam menyelesaikan studinya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh dari nilai sekolah. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga diperlukan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan dengan kurang efektif dan efisien. Sebagaimana yang dituliskan oleh Makmum

² Nuraida dan Rihlah Nuraida, *Karakter Building Untuk Guru* (Jakarta: Aulia Publishing House, 2007), 38-39.

³ Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), 113.

Khairani⁴ bahwa minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati.

Pendidikan nasional bercita-cita untuk membentuk manusia pancasila, yaitu manusia indonesia yang menghayati dan mengamalkan pancasila dalam sikap perbuatan dan tingkah lakunya baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵

Pendidikan juga telah tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional BAB I yang didefinisikan sebagai berikut:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik bisa secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁶

Ngalim Purwanto mengungkapkan: “Terutama dalam belajar mengajar disekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang

⁴ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2014), 135. Dikutip dari Skripsi Nola Roza, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs.N Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. (Yogyakarta: [t.p.],[t.th.]), 1.

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta:PT.Rinekacipta,2001), 119.

⁶ Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Ce, II; Jakarta; Visimida, 2007), 2.

dimiliki guru, dan bagaimana guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menunjukkan bagaimana hasil belajar yang dicapai anak-anak.”⁷ Pada dunia pendidikan, guru sangat berperan penting dalam proses pendidikan karakter terutama pendidikan disiplin yang saat ini masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan dengan baik seperti yang terjadi di lingkungan sekolah MT.s Alkhairaat Biromaru terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya, kompetensi pedagogi yang dimiliki oleh guru akan mampu mengajar dengan baik karena menguasai pendekatan psikologis, ilmu dan seni mengajar siswa. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru secara personal yang tercermin pada performance yang ideal, dewasa, arif dan berwibawa, sehingga dapat diteladani oleh siswa.

Guru harus memiliki kompetensi sosial agar mampu berkomunikasi dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Seorang guru harus memahami dan menempatkan diri sebagai bagian dari siswa. Dengan demikian siswa dapat merasa nyaman dan mudah menerima pembelajaran.⁸

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dalam suatu rangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi tertentu yang disebut juga kompetensi, yakni kemampuan seorang guru dalam

⁷ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 103-104.

⁸ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, September 2020), 5.

melaksanakan kewajibannya secara layak dan tanggung jawab secara professional. Guru professional adalah guru yang mempunyai kemampuan dan keahlian khususnya dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan kemampuan maksimal.⁹

Untuk menegembangkan persiapan mengajar, terlebih dahulu harus diketahui arti dan tujuannya, serta menguasai teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru, dan sebagai inti dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi salah satu cara/strategi dalam membentuk disiplin siswa terutama dalam pembentukan akhlak, karena pembelajaran bahasa Arab merupakan bahasa yang benar-benar istimewa, seperti yang diketahui khalayak ramai. Bahasa Arab tidak hanya bahasa peradaban akan tetapi juga sebagai bahasa persatuan seluruh umat Islam yang ada di dunia, dikarenakan Al-Qur'an beserta hadist ditulis dengan menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab itu sendiri merupakan landasan utama dalam mempelajari dan memahami pokok-pokok isi Al-Qur'an dan As-sunnah sebagai pedoman beraqidah serta berakhlak baik sehingga mampu membentuk sikap disiplin siswa serta dapat memahami pentingnya ilmu kedisiplinan.

⁹ M. User Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 15.

¹⁰ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Cet.I, Bandung: Alfabeta, 2009), 115.

Berbicara tentang pengajaran bahasa Arab di sekolah, masalah penting yang harus dicermati adalah faktor tujuan yang ingin dicapai. Masalah tujuan ini sangat esensial dalam suatu proses edukasi, termasuk dalam proses edukasi bahasa Arab, karena tujuan pengajaran itu akan sangat menentukan pendekatan/rancangan, metode yang dianut dalam pelaksanaan pelajaran.¹¹

Pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Namun, keterampilan yang paling mendasar pada pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara. Mendahulukan keterampilan mendengarkan dan berbicara bukan lantas tidak mementingkan keterampilan membaca dan menulis, sebab keterampilan mendengarkan dan berbicara membutuhkan latihan khusus pada pendengaran dan latihan mengungkapkan¹²

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan yang ada disekolah tersebut diantaranya adalah: kurang efektifnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang ada disekolah tersebut disebabkan karena beberapa aspek diantaranya yaitu, Guru yang jarang masuk ketika jam pembelajaran bahasa Arab, kurangnya fasilitas yang menunjang terlaksananya pembelajaran bahasa Arab, serta kurangnya bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

¹¹ A.Akram Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta; Bulan Bintang, 1987), 1.

¹² Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), 41-

Selain itu, peneliti juga melihat kurangnya kesadaran setiap siswa terhadap pentingnya belajar, kurangnya kedisiplinan di sekolah ini terlihat dari beberapa tingkah laku siswa yang kurang baik dalam berperilaku. Contohnya seperti tidak menghormati orang yang lebih tua, tidak menghormati guru, berkelahi, bolos sekolah, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, tidak mengerjakan tugas, menyontek dan masih banyak lagi permasalahan lain yang perlu dibenahi di sekolah ini terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya.

Kurangnya keefektifan pembelajaran, lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru serta hilangnya nilai-nilai disiplin siswa seperti yang disebutkan diatas, tentu perlu perhatian yang lebih sehingga menggerakkan hati penulis untuk meneliti lebih dalam tentang apa strategi yang tepat untuk dilakukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah MT.s Alkhairaat Biromaru serta bagaimana solusi yang tepat untuk dilakukan dalam pembentukan disiplin siswa pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan guru dalam mendidik siswa dari segi kedisiplinan terutama di lingkungan sekolah yang berstatus madrasah seperti di MTs Alkhairaat Biromaru ini.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru?
2. Apa kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru.?

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis perlu membatasi lingkungan pembahasan dari permasalahan yang tertera, untuk menghindari penjabaran masalah keluar dari pokok bahasan yang diteliti. Penulis membatasi atau hanya menguraikan tentang strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa di MTs.Alkhairaat Biromaru
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dialami oleh guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa di MTs. Alkhairaat Biromaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui pokok permasalahan yang ada di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru. Serta bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami pembelajaran bahasa Arab melalui strategi guru dalam menerapkan Maharah Al-Istima' di sekolah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan salah satu sumber informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru terutama pada strategi guru dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di MTs. Al-Khairaat Biromaru.

D. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Strategi

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola

umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

Dalam dunia pendidikan, strategi memiliki arti serangkaian rencana yang dirancang agar tujuan yang telah dibuat dapat tercapai. Terdapat dua perkara yang perlu diperhatikan dari definisi diatas yaitu:

- a Strategi yaitu rangkaian tindakan yang mencakup pemilihan metode dan penggunaan berbagai sumber kekuatan. Artinya strategi masih sebatas pada rencana dan tidak sampai pada tahap tindakan.
- b Tujuan dari strategi dibuat yakni menggapai tujuan. Maksudnya, mulai dari langkah-langkah pembelajaran dan penggunaan fasilitas dan sumber belajar semua dilakukan sebagai usaha agar tercapainya tujuan yang telah dibuat. Oleh karenanya, penting bagi pendidik dalam merumuskan tujuan yang jelas dan bisa diukur sebelum menentukan strategi.¹⁴

2. Lingkungan Bahasa

Lingkungan bahasa adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang. Lingkungan bahasa merupakan segala sesuatu yang didengar dan dilihat oleh siswa secara langsung dan sangat berdampak pada pencapaian keterampilan berbicara.

¹³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 1.

¹⁴ Wina.S, *Strategi Belajar Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2008), 125.

Pada hakikatnya bahasa adalah tanda dan simbol yang mewakili sesuatu yang diungkapkan, baik secara lisan maupun tulisan. Fungsi utama bahasa adalah sarana interaksi dan komunikasi masyarakat. Selain itu, fungsi bahasa adalah tanda jati diri kolektif suatu kelompok masyarakat, sarana berpikir, dan pengungkapan perasaan.¹⁵

Bahasa merupakan kunci ilmu pengetahuan, sebab sejuta pengetahuan dan seribu peradaban yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan terwujud jika tidak ada bahasa, karena bahasa merupakan kunci untuk membuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia.

Tidak diragukan bahwa mempelajari bahasa salah satunya bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama tetapi juga bahasa pengetahuan. Selain diajarkan dalam usaha melestarikan budaya lokal, bahasa Arab dipelajari juga untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits dan teks-teks bahasa Arab.¹⁶

Pembelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua sistem¹⁷:

¹⁵ Aron Meko Mbete, *Pembelajaran Bahasa Bebas Lingkungan: Perspektif Ekolinguistik*, (RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 1, No. 2 Oktober 2015, 352-364), 2.

¹⁶ Baiq Tuhfatul Unsi, *Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa* ([t.t.],[t.p]: Vol.3, No.1, Juni 2015), 124.

¹⁷ Najmudin Abdul Rouf, *Bahasa Arab Super Lengkap*, (Yogyakarta: Familia 2010), 1-3.

- a. Sistem berorientasi pada penguasaan bahasa sebagai ujaran langsung (percakapan)
- b. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada gramatika (tata bahasa)

Sistem pembelajaran bahasa Arab yang pertama lebih efektif mengantarkan pembelajar menguasai bahasa Arab sebagai alat komunikasi apabila didukung oleh lingkungan sosial yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari. Lingkungan sosial menuntut setiap orang ada didalamnya untuk selalu berkomunikasi dengan bahasa Arab secara aktif.¹⁸

E. Garis-garis besar isi

Adapun untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis dan terarah dalam penyusunan proposal skripsi ini maka penulis membagi pembahasan kedalam lima bab agar memudahkan pembaca, penguji dan peneliti sendiri dalam menganalisis dan menilai hasil dari penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian. Dan dilengkapi dengan penegasan istilah yang bersumber dari judul untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran.

BAB II akan dikemukakan tinjauan yang berkenaan dengan strategi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dijadikan

¹⁸ Ibid

sebagai acuan serta petunjuk dan sekaligus memberikan arahan dalam membahas proposal skripsi ini.

BAB III akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data. Hal tersebut merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian.

BAB IV, menjelaskan hasil penelitian yang merupakan hasil atau jawaban dari rumusan masalah yaitu, strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa arab yang efektif untuk membentuk disiplin siswa di MTs. Alkhairaat Biromaru.

BAB V, Penutup yang menjelaskan kesimpulan atau pembahasan secara keseluruhan dan selanjutnya berisikan implikasi penelitian dari seluruh isi skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti agar dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian yang hendak dilakukan dan membuat ringksannya baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan tema yang penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ibanatal Fitriyah, Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018, tentang “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di MI Annidhomyah Kabupaten Pasuruan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV baik ketika pembelajaran maupun diluar kelas adalah keteladanan, pembiasaan modeling, dan pemberian sanksi. (2) factor pendukung dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiya Kalirejo 02 Kabupaten Pasuruan adalah adanya control dari kepala sekolah, adanya peran aktif dari guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, kesadaran para siswa, adanya kekompakan dari masyarakat sekitar,

adanya kekompakan antara sekolah dengan para guru. Sedangkan factor penghambatnya yaitu pengaruh lingkungan keluarga yang kurang bisa memperhatikan anaknya dan kurangnya kesadaran pada siswa mengenai pentingnya karakter disiplin.¹

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti, persamaannya yaitu pada kata kunci disiplin siswa dan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu fokus pada pembentukan disiplin melalui model habituasi. Sedangkan penelitian ini terfokus pada pembentukan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dian Tri Utari, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016, tentang “Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kabupaten Banyumas” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh dilaksanakan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan cukup baik. Sedangkan dalam internalisasi pendidikan karakter disiplin menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan, teguran, dan peringatan yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.²

¹ Ibanatal Fitriah, *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomyah Kabupaten Pasuruan*, (Malang: 2018), 15.

² Dian Tri Utari, *Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: 2016), 19.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang disiplin pada siswa. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan model aktualisasi dan habituasi sedangkan pada penelitian ini terfokus pada pembentukan disiplin siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fitria Farida, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2022, tentang “strategi guru dalam membentuk karakter siswa di SDI Miftahul Hikmah Mojokerto” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bentuk karakter siswa di SDI Miftahul Hikmah Mojokerto sangatlah beragam. Strategi guru yang dalam pembentukan karakter diaplikasikan dalam pengintegrasian melalui pembelajaran dikelas seperti mendisiplinkan siswa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, menerapkan peraturan jam masuk kelas pukul 07:00 WIB, mendisiplinkan siswa belajar melalui pemberian tugas. Strategi lainnya melalui bentuk (1) keteladanan, (2) kegiatan spontan, (3) teguran. Peran sekolah dalam membentuk karakter di SDI Miftahul Hikmah Mojokerto yakni melalui penerapan tata tertib sekolah dan program TDS (Tim Disiplin Siswa).³

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan saya lakukan yaitu, persamaannya adalah sama-sama

³Fitria Farida, *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDI Miftahul Hikmah Mojokerto* (Surabaya: 2022), 17.

meneliti tentang pendidikan karakter siswa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada karakter siswa dengan mengandalkan program TDS (Tim Disiplin Siswa), sementara penelitian yang saya lakukan terfokus pada pembentukan disiplin siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi mula-mula dipakai di kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi ke dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Penetapan strategi tersebut harus didahului oleh analisis kekuatan musuh yang meliputi jumlah personal, kekuatan senjata, kondisi lapangan, posisi musuh dan sebagainya.

Dalam perwujudannya, strategi tersebut akan dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata dalam medan pertempuran. Istilah strategi dewasa ini banyak dipakai oleh bidang-bidang ilmu lainnya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola

umum kegiatan yang dilakukan guru dan murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴

Menurut Romizowsky dalam Wahyudin Nur Nasution⁵, strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif.

b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

1). strategi pembelajaran langsung.

Strategi pembelajaran langsung lebih banyak berpusat pada guru. Guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan informasi dan terkait materi yang dipelajarinya. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihannya mudah dilaksanakan dan direncanakan. Sedangkan kelemahannya bersifat monoton karena lebih banyak berpusat pada guru atau satu arah. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

2). strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan strategi pembelajaran dimana guru berubah peran menjadi fasilitator dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang. Strategi pembelajaran tidak langsung bersifat inkuiri, induktif, pemecahan masalah dan penemuan.

⁴ Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, (UIN Malang: Januari-Juni 2013), 164.

⁵ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Oktober 2017), 4.

3). strategi pembelajaran interaktif

Strategi pembelajaran interaktif berfokus pada kajian yang meliputi diskusi dan sharing berbagai antar-inter siswa dengan guru dan sesama siswa. Strategi pembelajaran interaktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan diskusi dan saling berbagi antar siswa dan sikap kritis siswa.

4). Strategi pembelajaran eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen fokus kajiannya siswa menggunakan logika berpikir untuk menarik kesimpulan dari fakta, data ataupun informasi yang terkumpul melalui serangkaian kegiatan eksperimen. Menurut Mutmainnah, strategi pembelajaran eksperimen yakni aktivitas belajar siswa yang proses setiap pelaksanaannya setiap siswa akan melakukan interaksi dengan siswa lain sehingga mampu menarik kesimpulan dari apa yang telah di diskusi serta mendorong siswa untuk mampu menyampaikan kembali informasi tersebut menggunakan bahasanya sendiri dengan logis dan benar.

5). strategi pembelajaran mandiri.

Strategi pembelajaran mandiri fokus kajiannya mengatur pembelajaran sehingga setiap siswa secara mandiri mampu memacu kecepatan belajarnya dengan bimbingan dan arahan guru. Strategi pembelajaran mandiri dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian

siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa, kedisiplinan siswa bertanggung jawab dan lain-lain.⁶

2. Lingkungan Bahasa

lingkungan bahasa adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang. Lingkungan bahasa merupakan segala sesuatu yang didengar dan dilihat oleh siswa secara langsung dan sangat berdampak pada pencapaian keterampilan berbicara.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan, tak terkecuali lingkungan bahasa. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang memiliki makna dan pengaruh tertentu pada individu.⁷

Kholid dalam jurnal Putu Andyka Putra Gotama⁸ menyatakan bahwa, “lingkungan bahasa adalah kondisi belajar yang memungkinkan pembelajar memperoleh berbagai masukan dengan terkait dengan bahasa yang dipelajari”. Yang termasuk lingkungan bahasa adalah situasi dimana orang tersebut belajar B2, misalnya di rumah, di sekolah, di kantor, di tempat nongkrong, dan yang lainnya.

⁶ Sitti Hermayanti Kaif, Fajrianti dan Sutriani, *Macam-macam Strategi Yang Dapat Diterapkan Oleh Guru*, (Jl.Jemurwonosari Lebar 111 Wonocolo, Surabaya, Maret, 2022), 3-5.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 195.

⁸Putu Andyka Putra Gotama, *Peranan Lingkungan Formal dan Informal Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*, (Universitas Dyana Pura, Lampuhyang Vol. 14 No. 1 Januari 2023), 52.

Kualitas lingkungan sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran bahasa baru. Oleh sebab itu lingkungan bahasa yang baik adalah lingkungan yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pembelajar untuk mendapatkan pengetahuan terhadap bahasa baru yang dipelajarinya.

Lingkungan bahasa terbagi atas dua bagian diantaranya adalah:⁹

1. Lingkungan bahasa formal

bahasa formal adalah lingkungan yang dibentuk secara resmi dan terencana. Salah satu yang termasuk proses pembelajaran pada ruang kelas yang dibimbing oleh guru. Dengan demikian, dalam lingkungan formal seperti itu para pembelajar dibimbing dan diarahkan pada guru untuk dapat menguasai system-sistem atau kaidah-kaidah maupun aturan-aturan bahasa yang dipelajari.

Disamping lingkungan formal seperti situasi proses pembelajaran di ruang kelas yang dibimbingi oleh guru, pada hakikatnya ada lingkungan formal yang lain. Misalnya, situasi ketika membaca maupun mempelajari buku-buku tata bahasa dari bahasa yang sedang dipelajari. Situasi lain seperti situasi percakapan atau dialog yang dibentuk dalam rangka mendalami penguasaan struktur bahasa yang dipelajari para pembelajar.¹⁰

⁹ Idham Kholid, Penelitian Mandiri Tentang 'Pengaruh Lingkungan Bahasa Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris pada MAN Model Bandar Lampung (2006) Diterbitkan Online, 9-10. (Dikutip Dari Jurnal Baiq Tuhfatul Unsi, *Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa: Tafaqquh*, Vol.3, No.1, Juni 2015), 129.

¹⁰ Andiopenta Purba, *Peran Lingkungan Bahasa dalam Pemerolehan Bahasa Kedua* (Jambi: Vol.3 No.1 Juli 2013), 16-17.

lingkungan bahasa formal memiliki ciri yaitu:¹¹

- a. bersifat artificial (buatan, tidak alami)
- b. didalamnya peserta didik diarahkan untuk melakukan aktivitas bahasa yang menampilkan kaidah-kaidah bahasa yang telah dipelajarinya, dan adanya timbal balik yang diberikan oleh guru dalam bentuk koreksi terhadap kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.
- c. Merupakan bagian dari keseluruhan pengajaran bahasa di sekolah atau di kelas

2. Lingkungan bahasa informal

Lingkungan bahasa informal adalah lingkungan atau situasi alami tanpa dibentuk secara terencana. Lingkungan informal ini pada hakikatnya terjadi begitu saja dan apa adanya tanpa rekayasa dan pembentukan secara terencana. Lingkungan informal ini meliputi berbagai situasi seperti ketika berkomunikasi di rumah bersama-sama keluarga, komunikasi bersama sahabat maupun dengan orang lain yang terjadi secara alami.

Lingkungan informal dalam kaitannya dengan bahasa, baik dalam hal proses pemerolehan maupun pembelajaran, cakupannya jauh lebih besar daripada lingkungan formal. Kita ataupun para pembelajar lebih banyak dihadapkan dengan lingkungan informal daripada lingkungan formal.¹²

¹¹ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, 104. (Dikutip dari jurnal Baiq Tuhfatul Unsi, *Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa : Tafaqquh*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2015), 134.

¹² Adiopenta Purba, *Peranan Lingkungan Bahasa Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*, (FKIP Universitas Jambi, Pena Vol. 3 No. 1 Juli 2023), 18.

Bahasa merupakan kunci ilmu pengetahuan sebab sejuta pengetahuan dan seribu peradaban yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan terwujud jika tidak ada bahasa karena bahasa merupakan kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia.

Tidak diragukan bahwa mempelajari bahasa salah satunya bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama tetapi juga bahasa pengetahuan. Selain diajarkan dalam usaha melestarikan budaya local, bahasa Arab juga dipelajari untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, dan teks-teks Arab.¹³

Pembelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua system:¹⁴

- a. System berorientasi pada penguasaan bahasa sebagai ujaran langsung (percakapan)
- b. System pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada gramatika (tata bahasa)

System pembelajaran bahasa Arab yang pertama lebih efektif mengantarkan pembelajar menguasai bahasa Arab sebagai alat komunikasi apabila di dukung oleh lingkungan social yang menggunakan bahasa Arab sebagai

¹³ Baiq Tuhfatul Unsi, *Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa* ([t.t],[t.p.]: Vol.3, No.1, Juni 2015), 124.

¹⁴ Najmuddin Abdul Rouf, *Bahasa Arab Super Lengkap* (Yogyakarta: Familia 2010)1-3

alat komunikasi sehari-hari. Lingkungan social menuntut setiap orang ada di dalamnya untuk selalu berkomunikasi dengan bahasa Arab secara aktif.¹⁵

Keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa dapat optimal apabila lingkungan bahasa mendapat perhatian serius. Meskipun pengajaran dirancang dengan baik dan pemberian pengetahuan tata bahasa dilakukan secara intensif, belum tentu siswa terampil berbahasa kedua bila tidak tersedia data masukan yang berupa pemakaian bahasa yang baik dari bahasa sasaran tersebut.¹⁶

3. Disiplin Siswa

Disiplin menurut D. Ketut Sukardi dalam Fatkhur Rohman¹⁷ mempunyai dua arti yang berbeda, tetapi keduanya mempunyai hubungan yang berarti. Pertama, dapat diartikan suatu rentetan kegiatan atau latihan yang berencana, yang dianggap perlu untuk mencapai suatu tujuan, sebagai suatu contoh adalah tuntutan latihan seorang atlit di pusat latihan. Para atlit menjalani latihan fisik yang teratur bai berupa makan, tidur, tepat dengan jadwal atau waktu yang telah ditentukan. Dalam pusat latihan ini setiap atlit dikenakan berbagai peraturan, atau hukum mengenai kegiatan latihan.

pengertian disiplin disini adalah mencakup suatu susunan peraturan-peraturan atau hukum-hukum mengenai tingkah laku. Arti yang sedemikian disebut pula disiplin dalam arti positif. Kedua, disiplin dapat diartikan sebagai hukuman terhadap tingkah laku yang dianggap sangat tidak diinginkan atau

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid. 125.

¹⁷ Fatkhur Rohman, *Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah*, (Medan: UIN-SU, 2018), 75.

melanggar ketentuan-ketentuan peraturan atau hukum yang berlaku. Contohnya, seorang siswa melanggar tata tertib sekolah, maka siswa tersebut melanggar disiplin sekolah dan dapat dikenakan hukuman atau disiplin. Tujuannya adalah untuk mencegah tingkah laku yang tidak diinginkan dan menyadarkan mereka untuk mentaati peraturan-peraturan atau hukum-hukum yang telah ditetapkan. Jadi arti disiplin semacam ini disebut pula disiplin dalam arti yang negatif.

Masalah pembinaan disiplin merupakan problematika kehidupan yang cukup luas. Secara umum disiplin merupakan bagian dari latihan batin dan watak agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Oleh karena itu pengkajian disiplin juga menjadi perhatian para ahli.¹⁸

Untuk mendisiplinkan siswa secara efektif, guru harus mempertimbangkan berbagai keadaan dan memahami variable yang mempengaruhi mereka. Akibatnya, guru harus melakukan tindakan sebagai berikut:¹⁹

1. Menggali pengalaman siswa secara langsung, misalnya dengan melihat catatan kehadiran
2. Menggunakan kartu catatan kumulatif untuk meneliti pengalaman sekolah siswa
3. Mempertimbangkan lingkungan siswa dan sekolah
4. Menetapkan tugas yang tidak ambigu, tidak rumit dan mudah dipahami

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ayu Marlina, Dkk, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa* ([t.t.]: Desember 2022), 60.

5. Merencanakan kegiatan setiap hari sedemikian ruma sehingga tidak ada penyimpangan dari kegiatan belajar yang dimaksudkan.

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal/waktu, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik. Inti dari disiplin belajar siswa adalah kehadirannya di kelas, bagaimana seorang siswa dapat dikatakan disiplin apabila kehadiran kelasnya kurang.²⁰

Partono dan minarni dalam Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah²¹ menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan suatu factor penunjang yang dapat menggerakkan perilaku dan tindakan siswa kearah positif seperti disiplin belajar. Lingkungan belajar terkecil yang terdapat di sekolah itu adalah kelas sebagai tempat dimana berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian diperlukan pengelolaan yang baik untuk menjadikan kelas tersebut sebagai tempat yang kondusif agar tercipta proses belajar mengajar yang optimal. Guru sebagai manajer kelas diharapkan mampu mengelola kelas yang dapat meningkatkan disiplin belajar siswa.

Siswa yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Bernhard menyatakan bahwa; tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan

²⁰Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah, *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas* (Bandung: Juli 2017), 233-234

²¹ Ibid.

minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga dan warga negara yang baik.²²

Aspek disiplin belajar siswa terbagi menjadi dua diantaranya yaitu:²³

1. disiplin mengikuti pembelajaran

Dalam dimensi disiplin belajar terdapat kontribusi mengikuti pembelajaran yang mana indikator yang mencerminkan kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian yang baik saat belajar
- b. Kehadiran siswa
- c. Partisipasi penuh dalam pembelajaran
- d. Menepati jadwal/waktu

2. perilaku disiplin

Selain kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimensi disiplin belajar juga memuat perilaku disiplin siswa. Indikator dalam perilaku disiplin diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Ketertiban diri saat belajar di kelas
- b. Mematuhi tata tertib
- c. kesopanan

²² Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 3

²³ Ibid, 235.

C. Kerangka Pemikiran

Pendidikan saat ini memiliki berbagai macam variasi model dalam sistem pembelajarannya. Berbagai strategi di rancang oleh sekolah untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Perubahan-perubahan sering dilakukan untuk menyempurnakan pembelajaran yang sebelumnya sudah berjalan.

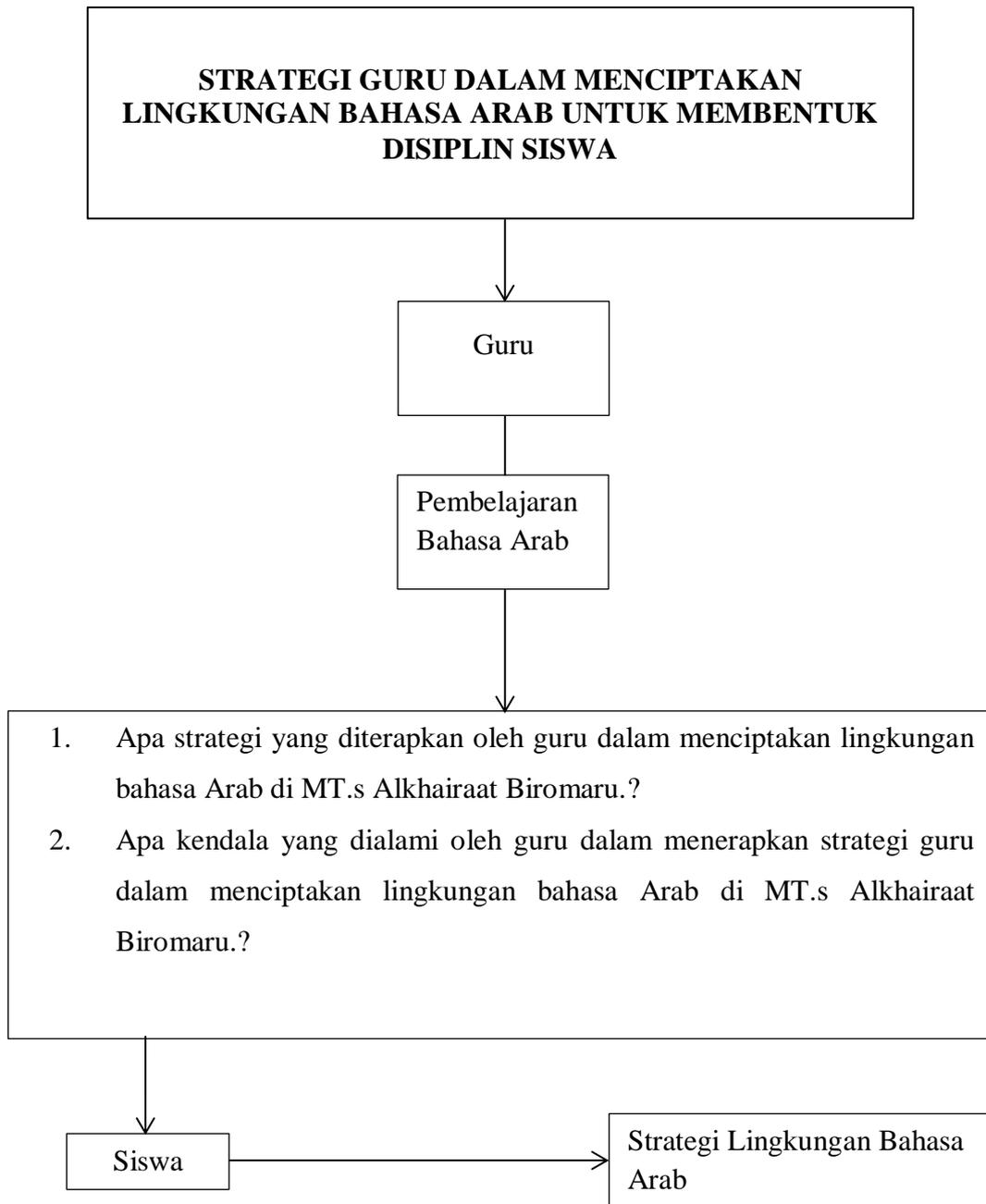
Menurut Romizowsky dalam Wahyudin Nur Nasution²⁴, strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif.

Kualitas lingkungan juga sangat penting dalam mencapai keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan guru terutama dalam pemerolehan bahasa kedua. Oleh sebab itu lingkungan yang baik adalah lingkungan yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pembelajar untuk mendapatkan pengetahuan terhadap hal baru yang dipelajarinya.

Disiplin belajar siswa merupakan satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal/waktu, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab.

²⁴ Ibid, 19.

Bagan Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif yang mana metode ini digunakan untuk memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran utama penelitian. Sasaran penelitian yang dimaksud adalah mengandalkan manusia sebagai alat penelitian sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keabsahan data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang tepat dan akurat.

Kir dan Miller dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan ¹ mendefinisikan bahwa, “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia, keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.”

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini cocok dengan arah dari penelitian ini, selain itu peneliti dapat bertatap secara langsung dengan para informan sehingga dapat memastikan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh objek penelitian tanpa harus merumuskan dengan bentuk angka-angka, cukup dengan observasi, wawancara serta dokumentasi.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Oktober 2018), 7-8

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MT.s Alkhairaat Biromaru. Sekolah ini terletak di Jl. Tondei No.216 B, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain:

1. Sekolah MT.s Alkhairaat Biromaru mudah untuk dijangkau sehingga tidak menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Lokasi penelitian ini dianggap sesuai dengan tema judul yang akan diteliti, karena objek yang tepat dan memberikan pencapaian serta menambah wawasan baru bagi penulis.
3. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan bahwa di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru ini belum ada yang melakukan penelitian tentang pendidikan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga menjadi alasan kuat mengapa penulis memilih lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertindak selaku instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis berperan sebagai pengamat penuh yang mengalami kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih berfokus pada pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran bahasa Arab.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dan memberitahu maksud penulis dalam mewawancarai informan untuk pengumpulan

penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, siswa dan data sekolah. Hal ini dimaksudkan agar informan mengetahui keberadaan penulis, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang valid dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok masalahnya yakni strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa arab yang efektif untuk membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Alkhairaat Biromaru.

D. Data dan Sumber Data

Pengertian data menurut Webster New World Dictionary dalam Syafrizal Helmi Situmorang², data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap (*things known or assumed*). Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta atau bukti. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.

Data juga bisa didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan observasi suatu objek. Data dapat berupa angka, dapat pula merupakan lambing atau sifat. Beberapa macam data antara lain yaitu data populasi, data sampel, data observasi, data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Data primer (*primary data*), yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Yang dapat berupa

² Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), 1.

interview dan observasi. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan siswa.

- b Data sekunder (*secondary data*), yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Adapun data sekunder yang diperoleh adalah berupa data, jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Usaha dan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu “cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data dan sumber data”.⁵ Dalam melakukan wawancara ini peneliti melakukannya dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, dalam wawancara terstruktur ini peneliti menyiapkan instrument penelitian dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang alternative dan

³ Ibid.1

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Penerbit Alfabeta, Bandung: 2015), 308.

⁵ S.Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Cet IV, Jakarta: Buni Aksara, 2004), 165.

jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Observasi

Menurut Moh. Nazir dalam Lexi J. Moleong⁶, observasi yaitu sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.” Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berbaur dengan warga sekolah untuk memahami langsung pendidikan karakter di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru dalam pembentukan karakter kedisiplinan, tanggung jawab serta kemandirian dan kerka sama siswa yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Gottschalk dalam jurnal Natalina Nilamsari⁷ menyatakan bahwa “dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang luas berupa proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.” dalam hal ini penulis juga mengumpulkan data melalui dokumentasi, baik dari buku-buku, arsip dokumen dari sekolah supaya data yang diperoleh lebih akurat dan sistematis.

⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

⁷ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, (WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 2014), 178.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir dalam Ahmad Rijali⁸ mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif terdapat 3 tahap antara lain yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

1. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlakukan.
2. Penyajian data, yaitu data yang sudah direduksi. Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan data, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam

⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (UIN Antasari Banjarmasin: Januari-Juni, 2018), 84.

bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data merupakan bagian penting dari konsep yang diperbarui dan disesuaikan dengan tujuan pengetahuan, kriteria serta paradig sendiri. Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk tehnik pemeriksaan.

Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.¹⁰ Pengujian data melalui tehnik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, tehnik dan waktu.

- a. Triangulasi sumber. pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Misalnya untuk mengecek data tentang perilaku siswa, yang telah diperoleh melalui wawancara dengan guru, kemudian dicek dengan cara menanyakan data yang sama kepada orang tua siswa atau teman sekolah siswa. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan kemudian dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Setelah itu data yang telah dianalisis , akan menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber data penelitian.

⁹ Imam Gunawan, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Malang: Sembiring 2013)

¹⁰ Miles dan Hubennan, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1992),273.

- b. Triangulasi Teknik. Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data tentang metode mengajar oleh guru melalui wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, dokumentasi atau angket. Apabila pengujian melalui dua atau tiga teknik diperoleh data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar atau semua benar karena sudut pandang yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas data penelitian, Pengujian data melalui triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada pagi, siang atau sore hari. Perbedaan hasil dapat terjadi karena wawancara dipagi hari lebih valid karena informan masih segar, belum banyak masalah, belum capek, sehingga datanya bisa valid dibandingkan wawancara pada siang hari setelah informan lepas dari kepenatan. Apabila wawancara telah dilakukan dalam waktu yang berbeda, namun ditemukan data yang berbeda maka perlu wawancara dilakukan dengan berulang-ulang.¹¹

¹¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Pers 2021) 131-132.

BAB IV

PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Mts. Alkhairaat Biromaru

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan mendapatkan beberapa informasi dan keterangan dalam hal Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru. Berikut ini penulis menyimpulkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya:

1. Profil Dan Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MTs. Alkhairaat Biromaru	
Alamat Sekolah	: Jalan Tondei No.216 B	
	Desa	: Mpanau
	Kecamatan	: Sigi Biromaru
	Kabupaten	: Sigi
	Provinsi	: Sulawesi Tengan
Sekolah dibuka tahun	: 1990	
Bentuk sekolah	: Permanen	
Ukuran ruangan	Ruang kepala sekolah	: 5 x 5
	Ruang guru	: 7 x 6
	Kamar mandi	: 2 x 2
	Lapangan terbuka	: 2234
Status sekolah	: Swasta	
Hasil akreditasi	: B	

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru

MTs. Alkhairaat Biromaru didirikan pada tahun 1960, sekolah ini awalnya merupakan lembaga pendidikan dasar yang bernama Madrasah Ibtidauyah (MI Alkhairaat Biromaru). Kemudian pada tahun 1964 sekolah tersebut beralih status menjadi MTs. Alkhairaat Biromaru dan sekaligus menjadi madrasah pertama yang ada di kabupaten Sigi.

Pada awal berdirinya sekolah ini dipimpin oleh bapak Syahrana Kureu. Hingga saat ini total kamad MTs. Alkhairaat Biromaru sudah mengalami 8 kali pergantian kepala sekolah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I

Daftar kepala sekolah yang pernah menjabat di sekolah MTs.

Alkhairaat Biromaru:

Nama	Tahun Periode
Syahrana Kureu	1961-1965
Mashidi Todudu	1965-1990
Marjam Toara	1990-1998
Yusuf Laisuna	1998-2000
Arfan Abdul Chair, S.Pd.I.	2000-2005
Zakia, S.Pd.	2005-2010
Mohammad Sofian, S.Ag.	2010-2017
Hadijah, S.Ag., M.Pd.	2017-Sekarang

Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiya Alkhairaat Biromaru

3. Visi dan Misi Mts. Alkhairaat Biromaru

MTs Alkhairaat Biromaru memiliki visi dan misi yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk mendukung amanat itu maka MTs. Alkhairaat Biromaru memiliki visi dan misionaris serta tujuan pendidikan yang dicita-citakan, berikut visi dan misi MTs. Alkhairaat Biromaru.

a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru adalah: "Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Unggul Dalam Prestasi Terampil dan Berakhlak Mulia".¹

b. Misi Madrasah

- a. menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan hadist serta menjalankan agama yang benar.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter yang islami dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

¹Hadijah, Kepala Sekolah Mts. Alkhairaat Biromaru "Wawancara" Kantor Kepala Madrasah, 20 Juni 2023.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan.

4. Keadaan Guru dan pegawai MTs. Alkhairaat Biromaru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia guru umumnya merujuk kepada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa di MTs. Alkhairaat Biromaru.

Dalam kegiatan sehari-hari telah ditentukan untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang ditentukan di MTs. Alkhairaat Bromaru. Semua aktifitas belajar dan mengajar dilakukan pada pukul 08:00. Kondisi guru di MTs. Alkhairaat Biromaru masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik serta pula kedisiplinan dari guru-guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya.

Serta pula kedisiplinan dari guru-guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya, Adapun daftar nama-nama guru pada MTs. Alkhairaat Biromaru sebagai berikut:

Tabel II

Daftar Nama-Nama Guru Pada Mts. Alkhairaat Biromaru Sebagai Berikut:

No	Nama Guru	Pendidikan	Ket
1	Hadijah, S.Ag., M.Pd.	Fiqhi	
2	Rummy Dharmita, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
3	Ummi Kalsum, S.Pd.	Bahasa Inggris	
4	Sri Wahyuni, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam	
5	Asfiyanti, S.Ag.	Fiqhi	
6	Dra. Mardiah, M.Pd.I.	Aqidah Akhlak	
7	Fatmawati, S.Pd.	Pendidikan Biologi	
8	Ernawati, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
9	Siti Kapsa, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
10	Hakiman, S.Pd.I.	Al-Qur'an dan Hadist	
11	Zam'ani, S.Pd.	Keolahragaan/Penjaskes	
12	Andi Asmah, S.E.	Ilmu Pengetahuan Sosial	
13	Inang, S.Pd.	Pendidikan Agama Islam/TIK	
14	Moh. Syaifullah, S.Pd.	Bahasa Arab	
15	Nofyanti, S.Pd.	Sejarah Kebudayaan Islam	
16	Astuti, S.Pd.	Seni Budaya	
17	Adriyani, S.Pd.	PPKN/PKN	
18	Ani Setiawati	Bimbingan Konseling	
19	Risna Hasan	Matematika	
20	Moh. Fitrah, S.Pd.	Bahasa Inggris	
21	Zainuddin	SMA	

Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru

Dan guru-guru pada MTs. Alkhairaat Biromaru pula memadai yang ditunjang dengan tenaga pengajar yang berpredikat S1, sertifikasi PNS 11 orang dan sertifikasi Non PNS 4 orang.

Adapun jumlah tenaga kependidikan dibagian tata usaha di MTs.

Alkhairaat Biromaru, masing-masing memiliki bidangnya yaitu:

Tabel III
Tenaga Pendidik Bagian Tata Usaha

No	Nama Guru	Bidang
1	Rummy Dharmita, S.Pd.	Wakamad Kurikulum
2	Ummi Kalsum, S.Pd.	Wakamad Kesiswaan
3	Inang, S.Pd.	Wakamad Srana dan Prasarana
4	Astuti, S.Pd.	Kepala TU
5	Sri Wahyuni, S.Pd.	Bendahara Madrasah

Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru

5. Keadaan siswa di MTs. Alkhairaat Biromaru

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena tanpa adanya peserta didik pendidikan tidak dapat terlaksana, meskipun keberadaannya hanyalah sebagai pihak orang yang belajar, dibimbing, dituntut menuju kedewasaan sehingga peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seorang pendidik, karena antara peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam data yang tercantum pada MTs. Alkhairaat Biromaru. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana keadaan peserta didik tiga tahun terakhir menurut jumlah dari kelas VII sampai kelas IX dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel IV
Daftar Jumlah Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir:

Thn Pelajaran	Jml Pendaftar PDP	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Total	
		Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2020-2021		55	3	40	2	62	3	157	8
2021-2022		46	2	51	3	39	2	136	7
2022-2023		53	3	49	2	46	3	148	8

Sumber Data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru

Keadaan siswa-siswai di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru tidak jauh berbeda dengan apa yang ada pada sekolah lain. Siswa MTs. Alkhairaat Biromaru terdiri dari tiga kelas VII, VIII, IX yang masing-masing kelas menjadi 3 dan 2 yaitu: VII A, VII B dan VII C. VIII A, VIII B, Dan VIII C. IX A, IX B, dan IX C.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Alkhairaat Biromaru

Tabel V

Daftar Sarana dan Prasarana Mts. Alkhairaat Biromaru

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan			Butuh	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Meja/Kursi Kamad	1 set	✓				
2	Lemari Kamad	1	✓				
3	Ac	1	✓				
4	Lemari Kurikulum	1	✓				
5	Meja/Kursi Bendahara	1	✓				
6	Lemari Bendahara	1	✓				
7	Meja/Kursi Guru	15	✓				
8	Lemari Guru	1	✓				
9	Kipas Angin Guru	2	✓				
10	Toilet Guru	2	✓				
11	Dispenser Galon	1	✓				
12	Finger Print	1	✓				
13	Lemari Piala	1	✓				
14	Struktur Organisasi Sekolah	1	✓				
15	Meja/Kursi Tamu	1 set	✓				
16	Papan Tulis		✓				
17	Meja/Kursi TU	2	✓				
18	Lemari TU	1	✓				
19	Computer TU	2	✓				
20	Printer	1	✓				
21	Layar Proyektor	1	✓				
22	Meja Rapat	1	✓				

Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru

a. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Kantor guru, kantor tata usaha, kantor kepala sekolah, gudang dan WC.
2. Lingkungan sekola Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru cukup asri dan sejuk sebab didepan sebagian kelas ditanami bunga dan pepohonan. Dengan kata lain secara umum sekolah ini cukup baik sebagai salah satu lembaga pendidikan dikarenakan letak sekolah cukup strategis yang berarti cukup tentram dalam proses KBM serta tidak cukup jauh dari kebisingan kendaraan.

Tabel VI
Daftar Fasilitas Sekolah

Jenis Fasilitas	Kualitas/Jumlah	Kualitas/Kelayakan
ruang kepala sekolah	1	baik
ruang TU	1	baik
ruang guru	1	baik
ruang kantin sekolah	1	baik
ruang toilet/WC	2	baik
parkir	1	baik
gudang	1	baik

Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Biromaru

B. Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan, pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru memberikan pengetahuan pada siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri guru akan menggunakan berbagai macam strategi dan bentuk media diantaranya gambar,

papan tulis, buku pelajaran dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam skripsi ini penulis hanya akan membahas mengenai strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab yang efektif untuk mementuk disiplin siswa.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs. Alkhairaat Biromaru dilakukan seperti sekolah pada umumnya yang menjadikan guru sebagai objek dan pusat perhatian serta siswa yang menjadi subjeknya.

Dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal inilah yang dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dimana guru mempersiapkan pembelajaran agar peserta didik dapat memahaminya.²

Kreativitas dan inovasi model dan media pembelajaran sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik , tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan beberapa tahap agar proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung maksimal.

Rencana pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru bertujuan agar siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan ataupun tulisan tentang materi bahasa Arab dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat. Metode pembelajaran tersebut menggunakan metode

² Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru, 19 juni 2023.

ceramah bervariasi, Tanya jawab/game dengan memanfaatkan media pembelajaran serta sumber belajar seperti buku LKS bahasa Arab, papan tulis, spidol dan alat bantu lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru yaitu: 1) guru melakukan sapaan kepada siswa, 2) guru mengajak siswa membaca do'a belajar, 3) guru melakukan absensi kepada siswa, 4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, 5) guru memberikan motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi yang akan disampaikan.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut adalah dengan informasi dari guru, siswa diajak memahami tentang topic pembelajaran. Gurur memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya secara tanggung jawab, berani, ketulusan, integritas, peduli dan jujur. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan beberapa langkah dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kemudian guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.

Pada proses pembelajaran, guru menggunakan penilaian sebagai berikut:

1) tehnik penilaian sikap, 2) keaktifan dalam kelas, 3) tes lisan, 4) tes tulisan dan

5) keterampilan praktik. Hal ini bertujuan untuk mengukur kembali seberapa faham siswa dalam memahami materi yang diampaikan oleh guru.

Dari hasil observasi aktivitas guru pada saat pembelajaran bahasa Arab di Sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru tersebut bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, terlebih dahulu guru menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta didik dengan cara guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga dapat menjadi evaluasi diakhir pembelajaran apakah tercapai atau tidaknya tujuan tersebut kemudian guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat serta kesadaran siswa terhadap penguasaan materi yang disampaikan oleh guru, setelah itu guru memulai pembelajaran dengan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk lebih memperjelas bagaimana rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru, dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Dalam setiap pembelajaran guru menginginkan apa yang dipelajari dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu guru menerapkan strategi agar siswa dapat memahami materi bahasa Arab yang diberikan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan media agar penyampaian materi lebih menarik perhatian siswa sebagaimana pernyataan dari bapak Moh. Syaifullah, S.Pd., sebagai berikut:

“menarik minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab cukup menjadi tantangan bagi saya karena setiap siswa memiliki minat dan pemahaman yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pada saat pembelajaran

saya menggunakan metode ceramah bervariasi, metode tanya jawab dan sesekali saya menggunakan metode bermain game.”³

Merujuk dari pernyataan informan diatas bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, guru berusaha memberikan pemahaman melalui berbagai macam metode diantaranya metode ceramah bervariasi, metode tanya jawab dan metode bermain game agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan sehingga siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Selain guru bahasa Arab, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas 7 dan 8 untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dan bagaimana cara guru dalam menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Dari hasil wawancara Nur Aini kelas VII A adalah sebagai berikut:

“guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan lebih dahulu kemudian menulis di papan tulis setelah itu kami diminta untuk menghafal materi dan di setor hafalannya kemudian guru memberikan pertanyaan. Jika sedang tidak bersemangat guru mengajak kami untuk bermain game sambil belajar”⁴

Berdasarkan hasil wawancara Nur Aini, bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa dan menulis kosa kata di papan tulis kemudian siswa diminta untuk menghafal dan menyetor kembali hafalannya kepada guru, setelah itu siswa diberikan pertanyaan dari hasil hafalan kosa kata yang diberikan oleh guru bahasa

³ Moh. Syaifullah., Guru Bahasa Arab MTs. Alkhairaat Biromaru “wawancara” tanggal 20 juni 2023

⁴ Nur Aini, Kelas VII A MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 21 Juni 2023.

Arab. Jika siswa sedang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, guru menarik perhatian siswa dengan cara mengajak siswa bermain game sambil belajar agar siswa kembali bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil wawancara dari Andi Muhammad Riski kelas VII C sebagai berikut:

“guru menjelaskan materi secara terus menerus dan mengulanginya kemudian memberikan contoh. Jika sedang tidak bersemangat gurur mengajak kami bermain game”⁵

Dari hasil wawancara Andi Muhammad Riski bahwa saat pembelajaran bahasa Arab guru menjelaskan materi secara terus menerus dan mengulanginya, kemudia memberikan contoh agar siswa mudah dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru bahasa Arab dan jika siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran guru menarik minat siswa dengan cara mengajak siswa untuk bermain game sambil belajar. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Anifka Maharani kelas VII A bahwa:

“guru menjelaskan materi dengan cara mengulanginya terus menerus dan diberikan contoh dari materi, kadang juga guru mengajak bermain game saat kami tidak semangat belajar”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari Anifka Maharani diketahui bahwa dalam menjelaskan materi guru mengulanginya secara terus menerus dan memberikan contoh dan menarik minat siswa dengan cara mengajak siswa bermain game ketika sedang tidak bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁵ Andi Muhammad Riski, Kelas VII C MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 21 Juni 2023.

⁶ Anifka Maharani, Kelas VII A MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 22 juni 2023.

Ditambah dengan pernyataan yang diberikan oleh Shakira Putri Ramadani sebagai berikut:

“cara guru menjelaskan materi dengan cara diulang terus menerus jadi mudah dimengerti, biasanya juga guru mengajak kami bermain game agar kami tidak bosan”⁷

Dari hasil wawancara beberapa siswa tersebut dapat diketahui bahwa guru menjelaskan materi bahasa Arab dengan cara mengulangnya secara terus menerus sehingga memudahkan siswa dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. Ketika siswa mulai merasa jenuh dan tidak bersemangat gurur bahasa Arab menarik minat siswa kembali dengan cara mengajak siswa untuk bermain game sambil belajar sehingga siswa menjadi kembali bersemangat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Hasil wawancara dari Inaya Miftahul Jannah kelas VIII B bahwa:

“guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab selalu diulang sampai kami paham dan biasanya kami diajak bermain game sambil belajar”⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari Inaya Miftahul Jannah bahwa guru menjelaskan materi dengan cara diulang terus menerus agar siswa memahami materi yang disampaikan oleh gurur dan kadang mengajak siswa untuk bermain game sambil belajar agar siswa menjadi lebih semangat mengikuti proses pembelajaran. Ditambah dengan wawancara Gusdela Fania kelas VIII A bahwa:

⁷ Shakira Putri Ramadani, Kelas VII A MTs. Alkhairaat Biromaru “*Wawancara*” Tanggal 22 Juni 2023.

⁸ Inaya Miftahul Jannah, Kelas VIII B MTs. Alkhairaat Biromaru “*Wawancara*” Tanggal 23 Juni 2023

“belajar bahasa Arab menyenangkan, guru menjelaskan selalu diulangi jadi mudah dipahami. Kadang kami diajak untuk bermain game sambil belajar biar kami tidak bosan”⁹

Hasil wawancara dari Gusdela Fania kelas VIII A mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab menyenangkan dan guru menjelaskan materi dengan cara diulangi sampai siswa faham dengan materi yang dipelajari kemudian sesekali guru mengajak siswa untuk bermain game sambil belajar agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal yang sama juga dirasakan oleh Jihan Kholifah kelas VIII B yang mengatakan bahwa:

“pelajaran bahasa Arab sangat menyenangkan dan mudah dipahami Karena guru selalu menjelaskan materi dengan cara mengulangnya sampai kami faham dan guru juga mengajak kami bermain game sambil menghafalkosa kata”¹⁰

Dari hasil wawancara Jihan Kholifah kelas VIII B tersebut dapat diketahui bahwa Pembelajaran bahasa Arab sangat menyenangkan dan mudah untuk dipahami karena guru menjelaskan materi dengan cara mengulangi terus menerus sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk bermain game sambil menambah hafalan kosa kata bahasa Arab siswa.

Hasil wawancara dari Indrawati kelas VIII B mengatakan bahwa:

“Guru menjelaskan materi pelajaran dengan cara diulang dan mengajak kami bermain game supaya tidak bosan di kelas”¹¹

⁹ Gusdela Fania, Kelas VIII A MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 23 Juni 2023

¹⁰ Jihan Kholifah Kelas VIII B MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 17 Juli 2023

¹¹ Indrawati, Kelas VIII B MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 19 Juli 2023

Dari hasil wawancara Indrawati kelas VIII B bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Arab dengan cara mengulanginya sampai siswa faham tentang materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru mengajak siswa bermain game agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung

C. Kendala yang Dialami Oleh Guru Ketika Menerapkan Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Biromaru

Pada setiap proses pembelajaran bahasa Arab guru selalu diharapkan mampu memberikan pengajaran yang baik kepada siswa melalui strategi yang telah disiapkan, akan tetapi tidak selamanya strategi tersebut dapat berjalan dengan sempurna dikarenakan adanya kendala-kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung seperti yang diungkapkan oleh bapak Moh. Syaifullah, S.Pd., selaku guru bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru bahwa:

“Dalam pembelajaran bahasa Arab ini siswa cukup antusias akan tetapi tidak semua siswa dapat memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik dikarenakan ada beberapa siswa yang masih kurang lancar membaca Al-Qur’an.¹²

Dari hasil wawancara guru bahasa Arab MTs. Alkhairaat Biromaru tersebut bahwa kendala yang dialami oleh guru pada saat proses pembelajaran bahasa Arab diantaranya ada beberapa siswa masih belum lancar membaca Al-

¹² Moh. Syaifullah, Guru Bahasa Arab MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” 20 Juni 2023

Qur'an sehingga guru cukup kesulitan dalam memberikan pemahaman terhadap siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru bahasa Arab di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru, peneliti juga mengambil data dari beberapa siswa kelas 7 dan 8 kemudian melakukan pengamatan di sekolah dalam proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa siswa mengenai apa kendala yang dialami pada saat pembelajaran bahasa Arab. Adapun kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu cara pengucapan bahasa Arab dan terjemahannya sehingga siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dirasakan langsung oleh siswa kelas VII yang mana dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara Nur Aini kelas VII A sebagai berikut:

“kendala yang saya alami saat pelajaran bahasa Arab adalah saat menghafal kosa kata karena masih kesulitan dengan pengucapannya dan ditambah teman-teman yang ribut”¹³

Berdasarkan hasil wawancara kepada Nur Aini bahwa saat pembelajaran bahasa Arab mengalami kendala pada saat menghafal kosa kata karena masih kesulitan dalam pengucapan bahasa Arab dan teman-teman yang ribut. Sedangkan hasil dari wawancara Andi Muhammad Riski kelas VII C sedikit berbeda yaitu:

“kendala saya saat pelajaran bahasa Arab itu adalah terjemahannya”¹⁴

¹³ Nur Aini, Kelas VII A MTs. Alkhairaat Biromaru “*Wawancara*” Tanggal 21 Juni 2023

¹⁴ Andi Muhammad Riski, Kelas VII C MTs. Alkhairaat Biromaru “*Wawancara*” Tanggal 21 Juni 2023

Dari hasil wawancara Andi Muhammad Riski bahwa pada saat pembelajaran bahasa Arab mengalami kesulitan di bagian terjemahannya saja. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Anifka Maharani kelas VII A sebagai berikut:

“kendala saat belajar bahasa Arab itu terjemahan dengan cara membacanya”¹⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara Anifka Maharani diketahui bahwa pada pembelajaran bahasa Arab terkendala pada terjemahan dan cara membaca bahasa Arab itu sendiri. Hal ini pun sejalan dengan yang diungkapkan oleh Shakira Putri Ramadani yang mengatakan bahwa:

“kendala yang saya alami saat belajar bahasa Arab adalah terjemahannya dan cara membacanya”¹⁶

Berdasarkan pernyataan yang di ungkapkan oleh Shakira Putri Ramadani bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab masih cukup kesulitan pada terjemahan dan cara membaca bahasa Arab. Dari beberapa pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu beberapa siswa terkendala pada penghafalan kosa kata bahasa Arab sedangkan beberapa siswa lainnya mengalami kendala yaitu siswa masih cukup kesulitan dalam memahami terjemahan dan cara membaca bahasa Arab.

Hasil wawancara Jihan Kholifah kelas VIII B bahwa:

¹⁵ Anifka Maharani, Kelas VII A MTs. Alkhairaat Biromaru “*Wawancara*” Tanggal 21 Juni 2023

¹⁶ Shakira Putri Ramadani, Kelas VII A MTs. Alkhairaat Biromaru “*Wawancara*” Tanggal 22 Juni 2023

Kendala yang dialami ketika belajar bahasa Arab adalah cara membaca dan terjemahannya”¹⁷

Pernyataan dari Jihan Kholifah bahwa kendala yang di alami oleh siswa yaitu pada pengucapan atau cara membaca kalimat bahasa Arab dan terkendala pada terjemahan dari bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Inaya Miftahul Jannah yang mengatakan bahwa:

“kendala saya saat belajar bahasa Arab adalah terjemahannya yang susah karena belum mengerti dengan bahasa Arab, selain dari itu mudah dipahami”¹⁸

Dari hasil wawancara Inaya Miftahul Jannah bahwa siswa tersebut terkendala pada terjemahannya saja yang belum dipahami dan selain dari itu mudah untuk dipahami oleh siswa tersebut. Tidak jauh berbeda dengan pernyataan dari Gusdela Fania kelas VIII A bahwa:

“ketika belajar bahasa Arab yang paling susah dipahami adalah terjemahannya dengan bacaan bahasa Arab”¹⁹

Hasil wawancara Gusdela Fania kelas VIII A bahwa siswa tersebut terkendala pada terjemahan bahasa Arab dan cara membaca kalimat bahasa Arab. Sejalan dengan wawancara dari Indrawati kelas VIII B yang mengatakan bahwa:

“saat belajar bahasa Arab saya terkendala dengan cara membaca kalimat bahasa Arab dan kadang kesusahan jika harus menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia”²⁰

¹⁷ Jihan Kholifah Kelas VIII B MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 22 Juni 2023

¹⁸ Inaya Miftahul Jannah, Kelas VIII B MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 23 Juni 2023

¹⁹ Gusdela Fania, Kelas VIII A MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 17 Juli 2023

²⁰ Indrawati, Kelas VIII B MTs. Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Tanggal 19 Juli 2023

Hasil wawancara dari Indrawati kelas VIII B bahwa siswa tersebut terkendala dengan cara membaca kalimat bahasa Arab dan siswa juga kadang kesusahan ketika guru memberikan tugas untuk menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru dan beberapa siswa di atas, dapat dipahami bahwa hal yang dilakukan oleh guru dalam menarik minat siswa agar mereka antusias dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan mencoba mengajak siswa untuk bermain game sambil belajar dan menghafal kosa kata bahasa Arab yang diberikan oleh guru sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, yang merupakan hasil dari penelitian terkait strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab yang efektif untuk membentuk disiplin siswa di MTs. Alkhairaat Biromaru, pada bab terakhir ini, penulis akan memaparkan beberapa poin penting untuk dijadikan kesimpulan penelitian sekaligus menyampaikan saran-saran sebagai pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1. Strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru. adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran interaktif yang mana strategi ini berpusat pada guru dan berfokus pada materi diskusi dan sharing antar siswa dengan guru dan sesama siswa. Strategi ini cukup efektif untuk membentuk disiplin siswa dalam pembelajaran bahasa Arab karena guru berperan lebih dalam menciptakan suasana belajar menjadi lebih efektif agar terjadi timbal balik antara guru dan siswa sehingga menjadikan siswa lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
2. Kendala strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru yaitu di lingkungan sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru ini belum sepenuhnya menggunakan bahasa Arab, pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan bahasa Arab sebanyak 30% saja selebihnya hanya memakai bahasa Indonesia. Beberapa

siswa juga masih belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga pada proses pembelajaran guru cukup mengalami kesulitan ketika meminta siswa untuk membaca materi bahasa Arab yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga terkendala pada pengucapan bahasa Arab serta kesulitan pada bagian terjemahan dari materi pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian secara langsung dan dari observasi yang dilakukan oleh penulis, maka penulis akan memberikan saran dan masukan bagi sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru dan juga pembaca skripsi ini. Mudah-mudahan saran yang diberikan dapat diterima dan bermanfaat.

Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bahasa Arab agar dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik dan benar serta menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi lagi agar lebih menarik minat siswa dan menambah wawasan baru bagi siswa sehingga siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
2. Bahasa Arab adalah salah satu pembelajaran yang wajib untuk dipelajari terutama pada sekolah yang berstatus madrasah seperti MTs. Alkhairaat Biromaru ini, sehingga diharapkan kepada guru dan siswa untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar dan mengajar. Mempelajari bahasa Arab bukan hanya di sekolah saja melainkan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya sehingga tercapai hasil pembelajaran bahasa Arab yang maksimal.

3. Begitu pula dengan para pembaca diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan tentang strategi guru dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab untuk membentuk disiplin siswa.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat ridha Allah swt dan hidayahnya serta usaha penulis yang maksimal sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Pers. 2021
- Anggito Albi & Johan Setiawa. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. 2018.
- Ardi Minal. *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar*. Pontianak. 2010.
- Asrori Mohammad. *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. UIN Malang. 2013.
- Dakhi Sukses Agustin. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. 2020.
- Darmadi Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Cet.I, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Dhani Rahma Herlambang. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta. 2020.
- Farida Fitria. *Strategi Guru dalam Mementuk Karakter Siswa di SDI Miftahul Hikmah Mojokerto*. Surabaya: 2022
- Fitriah Ibanatal, *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomyah Kabupaten Pasuruan*, Malang: 2018
- Gotama Putra Andyka Putu. *Peranan Lingkungan Formal dan Informal Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*. Universitas Dyana Pura, Lampuhyang Vol. 14 . No.1. 2023.
- Gunawan Imam. *Modul Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Malang: Sembiring. 2013.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012.
- Idham Kholid. Penelitian Mandiri Tentang 'Pengaruh Lingkungan Bahasa Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris Pada MAN Model Bandar Lampung (2006) Diterbitkan Online, 9-10. Dikutip dari jurnal Baiq Tuhfatul Unsi, *Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa* : Tafaqquh, Volume 3, Nomor 1. 2015.

- Ihsan Fuad. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta:PT.Rinekacipta. 2001.
- Kaif Hermayanti Sitti, Fajrianti dan Sutriani. *Macam-macam Strategi Yang Dapat Diterapkan Oleh Guru*. Jl.Jemurwonosari Lebar 111 Wonocolo, Surabaya. 2022.
- Khairani Makmum, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2014, 135.
Dikutip dari Skripsi Nola Roza, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs.N Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: t.p., ,t.th.
- Malibary Akram A. *Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta; Bulan Bintang, 1987.
- Marlina Ayu, Dkk, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*, t.t.: Desember 2022.
- Mbete Meko Aron. *Pembelajaran Bahasa Bebasis Lingkungan: Perspektif Ekolinguistik*. RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 1, No. 2. 2015.
- Miles dan Hubennan. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers. 1992
- Moleong. J Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nasution Nur Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Medan. 2017.
- Nasution S. *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*. Cet IV, Jakarta: Buni Aksara. 2004.
- Nilamsari Natalina. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. 2014.
- Nuraida dan Rihlah Nuraida. *Karakter Building Untuk Guru*. Jakarta: Aulia Publishing House. 2007.
- Purba Adiopenta. *Peranan Lingkungan Bahasa Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*. Jambi. Pena Vol. 3 No. 1. 2023.
- Purwanto Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Puspita Sari Bella dan Hady Siti Hadijah, *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*. Bandung: Juli 2017.

- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Ce, II; Jakarta; Visimida. 2007.
- Rijali Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin. 2018.
- Rohman Fatkhur. *Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah*. Medan: UIN-SU. 2018.
- Rosyid Nur. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press. 2013.
- Rouf Najmuddin Abdul, *Bahasa Arab Super Lengkap*, Yogyakarta: Familia 2010.
- S Wina. *Strategi Belajar Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Situmorang Helmi Syafrizal, Muslich Lutfi. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. Medan: USU Press. 2014.
- Sochib Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung. 2015.
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2016.
- Tri Utari Dian. *Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: 2016
- Unsi Baiq Tuhfatul, *Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa*, t.t., t.p.: Vol.3, No.1, Juni 2015.
- Usman User M. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1999.
- Wassid Iskandar dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa, 104*. Dikutip dari jurnal Baiq Tuhfatul Unsi, *Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa*. Tafaqquh, Volume 3, Nomor 1. 2018.
- Wiyani Ardy Novan. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta. 2012.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Sekolah

- a sejarah singkat berdirinya sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru.
- b Profil sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru.
- c Sarana dan prasarana MTs. Alkhairaat Biromaru.
- d Visi dan misi sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru.
- e Keadaan guru, peserta didik dan tata usaha MTs. Alkhairaat Biromaru.

2. Lingkungan sekolah

- a Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab
- b Mengamati cara guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran.
- c Mengamati strategi yang diterapkan guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs. Alkhairaat Biromaru?
2. Apa visi dan misi sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru?
3. Bagaimana keadaan guru MTs. Alkhairaat Biromaru?
4. Bagaimana keadaan tenaga administrasi MTs. Alkhairaat Biromaru?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MTs. Alkhairaat Biromaru?

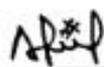
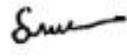
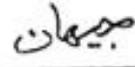
B. Guru bahasa Arab

1. Bagaimana lingkungan bahasa Arab yang ada di sekolah?
2. Apa strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab?
3. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan media?
4. Apa saja kendala yang dialami ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana cara yang dilakukan guru agar pembelajaran bahasa Arab terlaksana secara efektif?

C. Siswa

1. Apa pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa kendala yang kalian alami ketika pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana cara guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi?
4. Jika sedang tidak bersemangat apa yang dilakukan oleh guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pembelajaran?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hadijah, S.Ag.,M.Pd.I	Kepala Sekolah	
2	Moh. Syaiful, S.Pd	Guru Bahasa Arab	
3	Nur Aini	siswa	
4	Andi Muhammad Riski	siswa	
5	Anifka Maharani	siswa	
6	Shakira Putri Ramadani	siswa	
7	Jihan Kholifah	siswa	
8	Inaya Miftahul Jannah	siswa	
9	Gusdela Fania	siswa	
10	Indrawati	siswa	

Mengetahui
Kepala Madrasah



M.Pd.I

271997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2008 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023

Palu, 13 Juni 2023

Lampiran : -

Hai : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Biromaru

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Lasmini
NIM : 19.1.02.0091
Tempat Tanggal Lahir : Bolano, 09 November 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Biromaru
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF UNTUK MEMBENTUK DISIPLIN SISWA DI MTs ALKHAIRAAT BIROMARU
No. HP : 087703582348

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Kasmia, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. H. Askar, M.Pd

NIP. 19670521 199303 1 005



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT BIROMARU
KECAMATAN SIGI BIROMARU**

Alamat : Jl. Tondel No. 21 B Telp. (0451) 484371 KodePos 94364

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor:04/ UM- 6/MTs.A/BRM/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hadijah,S.Ag, M.PdI**
Nip : 19701227 199703 2 002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Lasmini**
NIM : 19.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di MTs Alkhairaat Biromaru tahun pelajaran 2023/2024 terhitung pada tanggal 19 – 22 Juli 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“STRATEGI GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF UNTUK MEMBENTUK DISIPLIN SISWA DI MTs AL-KHAIRAAT BIROMARU”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya,dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biromaru, 23 Juli 2023



Hadijah, S.Ag, M.PdI
Nip: 19701227 199703 2 002

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داروكراما الإسلامية الحكومية بالو</p> <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480188</p> <p>Website: www.uindatokarama.ac.id</p>	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

JUDUL YANG DIAJUKAN:

- ✓ 1. Strategi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa arab yang efektif untuk Membentuk karakter disiplin siswa di MTs. Negeri 3 Parigi, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong.
2. Penerapan Model Pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar di Sekolah MTs. Negeri 3 Parigi, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong
3. Pengaruh Media audio visual terhadap Pemahaman mahaarah al-istima' dan Meningkatkan tata bahasa dalam Pembelajaran bahasa arab di MTs. Negeri 3 Parigi, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong.

REVISI:

Pembimbing I: Dr. H. USADAH, M.Pd

Pembimbing II: Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Ag

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 349 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

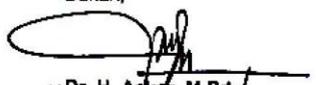
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I
 2. Pembimbing I : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
 3. Pembimbing II : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Ag.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Lasmuni
NIM : 19.1.02.0091
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-3)
Judul Proposal : Strategi Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Alkhairaat Biromaru
- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 02 Maret 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 02 Maret 2023

Nomor : /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Kasmiati, S. Ag., M. Ag. (Pembimbing 2)
3. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu 'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Lasmimi
NIM : 19.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Alkhairaat Biromaru

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : 6 Maret 2023
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. I

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022

Nama : Lasmini
NIM : 19.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Alkhairatu Biromaru
Tgl / Waktu Ujian Proposal : 6 Maret 2023/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Aggi Safitri	201030087	6 / MPI		
2	Asma ul husna	201030088	6 / MPI		
3	Tantri	191020073	8 / PBA		
4	Marifah Khaerunnisa	191020069	8 / PBA		
5	Nur Fitri	201020046	6 / PBA		
6	Aimi Wahdini	191020079	8 / PBA		
7	Nur Fatma	191030078	8 / MPI		
8	Mami Rahma Islami	201020049	6 / PBA		
9	Muhammad Akhlu	191020080	8 / PBA		
10	Amrullah Fitrah	191020083	8 / PBA		
11	Muhammad Mas Zulfudin	201010071	6 / PAI		

6 Maret 2023

Pembimbing 1

Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Pembimbing 2

Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19780606 203312 2 001

Penguji,

Dr. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داروكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480788 Fax. 0451-480188
Website: www.uinpalu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

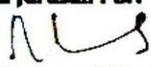
Pada hari 6 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

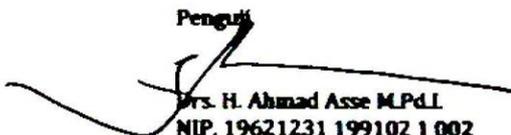
Nama : Lasmini
NIM : 19.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Strategi Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Alkhairaat Biromaru
Pembimbing : I. Dr. Uhadah, S. Ag., M.Pd
II. Dr. Kasmia, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 6 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 6 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Lasmini
NIM : 19.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Strategi Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Alkhairaat Biromaru
Pembimbing : I. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
II. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 6 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji


Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 6 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Lasmini
NIM : 19.1.02.0091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Strategi Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Alkhairaat Biromaru
Pembimbing : I. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
II. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84(0)	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, 6 Maret 2023

Pembimbing II

Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19780606 203312 2 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usal kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Lasmia
T.T.L : Datsara, 09 November 2001
NIM : 101020091
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab
ALAMAT : PIRAMATU



UIN DATOKARAMA PALU

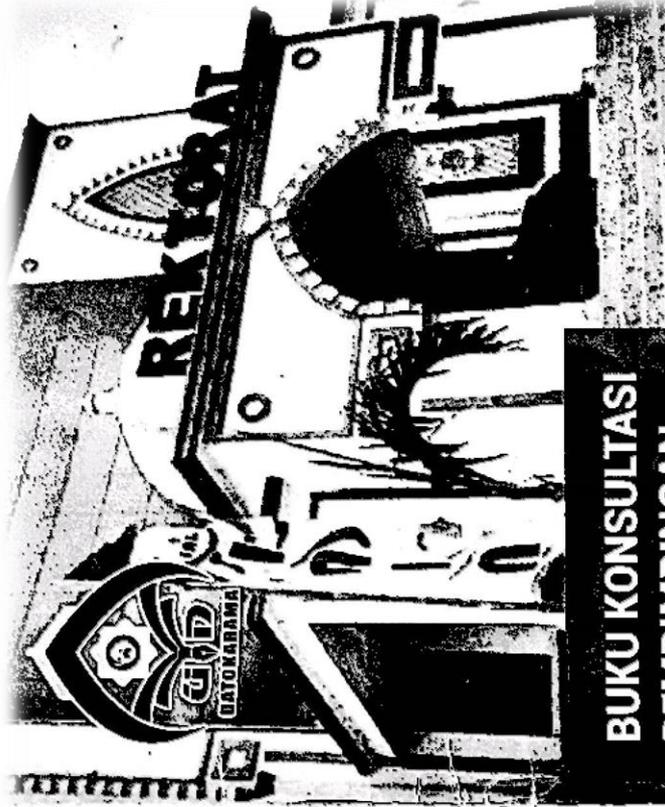
FOTO 3x4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	NAMA Laelmini	NIM 191020081	PROGRAM STUDI Pendidikan B. Arab
-------------	--	------------------	------------------	-------------------------------------

No	HARITANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 14 Maret 2022	Devita Nur Ananda	Penggunaan bahan ajar digital dalam meningkatkan pembelajaran daring pada masa pembelajaran bahasa arab di kelas 2 tauh	1. Dr. H. Muhs. Jabir, M.Pd. 2. Dr. Nursyara, S.Ag., M.Pd.I	
2	Selasa 15 Maret 2022	P-inawati	Model Pembelajaran Keagamaan dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan Muslim Arab Di lingkungan sekolah di banyuwangi	1. Dr. Mohammad Idris, S.Ag., M.Pd. 2. Muhammad Nur Aswadi, S.Ag., M.Pd.	
3	Selasa 15 Maret 2022	Hadiqa Nur Anisa	Menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa di istana wali kalam pada program studi bahasa arab UIN Datokaroma Palu	1. Dr. Mohammad Idris, S.Ag., M.Ag. 2. Drs. H. Ahmad Asa, M.Pd.I	
4	Selasa, 18 oktober 2022	Fani Fachila Putri	Problematika Keragaman Latar belakang Pendidikan Mahasiswa Serta Kebijakan Program Pembelajaran di Pda UIN Datokaroma Palu	1. Didin Fauzudin, S.Ag., M.Ag. 2. Titin Fatiarah, S.Pd.I, M.Pd.I	
5	Selasa, 18 oktober 2022	Wizrah	Peran religius arabah dalam meningkatkan pemahaman bahasa arab terhadap mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab angkatan 2020 universitas Islam Negeri Datokaroma Palu	1. Didin Fauzudin, S.Ag., M.Ag. 2. Alva Akhisyani, S.S.I, M.Pd.I	
6	Selasa 31-01-2023	Muhammad Al-Fatih, Tumbiri	Implementasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika di era digital	1. Dr. Mohammad Idris, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Siti. Hadiyah, S.Ag., M.Pd.	
7	Selasa, 31/01/2023	Muh. Husnuloh Tambiri	Pendidikan karakter religius dalam penguatan iman dan takwa di era digital	1. Dr. Nursyara, S.Ag., M.Pd.I 2. Titin Fatiarah, S.Pd.I, M.Pd.I	
8	Selasa, 31/01/2023	Filtra Febrianti	Strategi Guru dalam Menetapkan Anggaran Biaya yang Efektif untuk Membantu Disiplin Siswa di MTs Al-Farooq Buntara	1. Dr. Siti. Hadiyah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Nursyara, S.Ag., M.Pd.I	
9	Senin, 06/03/2023	Laelmini	Penggunaan media berbasis text cerita dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa UIN Datokaroma Palu	1. Dr. Ubada, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Fozziah, S.Ag., M.Ag.	
10	Selasa, 04/04/2023	Atmi Alahdmi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa UIN Datokaroma Palu melalui penggunaan media berbasis text cerita dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa UIN Datokaroma Palu	1. Drs. H. Ahmad Asa, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Nursyara, S.Ag., M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

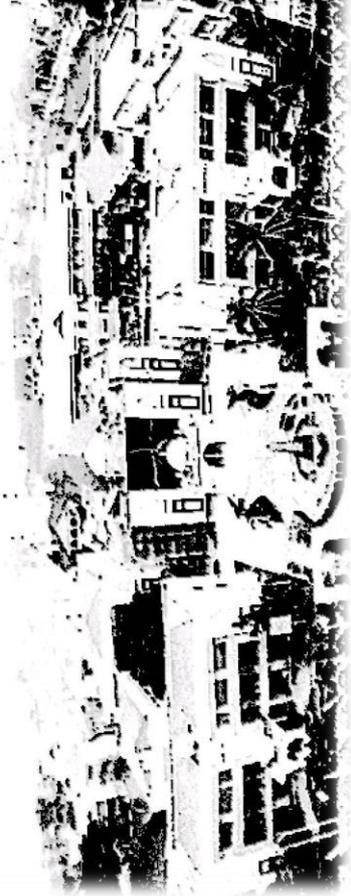


FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU



**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama : Lasmini
NIM : 191020091
Program Studi : Pendidikan B. Arab



**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Arshad
 NIM : 191020091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Strategi Guru Pakir Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Ya Efektif untuk Membentuk ~~Kepercayaan~~ Disiplin Siswa Di MTs Alkhairat Bitomaru

Pembimbing I : Dr. H. Ubadah. S. Ag. M. Pd.
 Pembimbing II : Dr. Kasmirah. S. Ag. M. Ag.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	04/01/2023	1.	Ditambahkannya hasil observasi	
2.	12/01/2023			
3.	20/01/2023		Revisi: Pedoman Penulisan	
4.	28/02/2023			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	12/06/2023	V	Revisi bab ke-11 Teori PA kerangka Penulisan Latar belakang di tambah. Kutipan dipergeser Tabel tidak boleh putus	
6.	16/06/2023	V	Foto not- sesuai dengan kutipan dengan kutipan sumber jurnal / buku	
7.	20/06/2023		Revisi footer	
8.	23/06/2023		Revisi footer	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9	26/06/2023		Abstrak Kulturpan BAG V ditambahkan	Saf
10	28/06/2023		Perbaiki halaman dan format kamus	Saf
11	30/06/2023		Kerangka Puisi perken Pamusan Mersabah	Saf
12	11/07/2023			Saf

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
13	13/07/2023		format puisi	Saf
14	14/07/2023		format pengulas	Saf
15	17/07/2023		Kayun Teori	Saf
16	20/07/2023		Asasi Penelitian ditambahkan	Saf

DOKUMENTASI



Lokasi Sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru



Wawancara Kepala Sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru 20 juni 2023



Wawancara Guru Bahasa Arab di MTs. Alkhairaat Biromaru 20 juni 2023



Wawancara Siswa Atas Nama Nur Aini Kelas VII A 21 juni 2023



Wawancara Siswa Atas Nama Andi Muhammad Riski Kelas VII C 21 juni 2023



Wawancara Siswa Atas Nama Anifka Maharani Kelas VII A 22 juni 2023



Wawancara Atas Nama Shakira Putri Ramadani Kelas VII A 22 juni 2023



Wawancara Atas Nama Inaya Miftahul Jannah Kelas VIII B 23 Juni 2023



Wawancara Atas Nama Gusdela Fania Kelas VIII A 23 Juni 2023



Wawancara Atas Nama Jihan Kholifa Kelas VIII B 17 Juli 2023



Wawancara Atas Nama Indarwati Kelas VIII B 19 Juli 2023



Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII 20 juli 2023

DAFTAR RIWAYAR HIDUP



1. Identitas Diri

Nama : Lasmini
Nim : 19.1.02.0091
TTL : Bolano, 9 November 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

2. Identitas Orang Tua

Ayah : Hidin Kalimu
Pekerjaan : Petani
Ibu : Adenara A. Abidin
Pekerjaan : URT

3. Pendidikan

SD : SD Inpres Bolano
SMP : MTs.N 1 Bolano
SMA : SMAN 1 Bolano
PT : Terdaftar sebagai mahasiswa FTIK UIN
Datokarama Palu Tahun 2019 sampai 2023